

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS EKONOMI MENGGUNAKAN METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DENGAN METODE *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* SISWA KELAS X SMK N 1 SUTERA PESISIR SELATAN**

**OLEH :**

**Deprisal<sup>1</sup>, Mirna Tanjung<sup>2</sup>, Lovelly Dwindah Dahen<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the low economic learning outcomes of students of class X of SMK N 1 Silk Academic Year 2013/2014. This is because the less active students in the learning process. This study aims to determine the differences in learning outcomes IPS Economic giving students the application of the method question and getting answer with stars learning method with a question in class X SMK N 1 Silk.*

*This research is an experimental study. The study population is a class X student of SMK N 1 Silk academic year 2013/2014. Samples were taken by purposive sampling technique, was chosen as the experimental class Xak3 class 1 and class 2 XAk1 as an experimental class. Instrument used is a form of achievement test. Data analysis techniques to test the hypothesis is to test Z.*

*Based on the analysis of data obtained by the average value of the experimental class 1 79.90 and an average class experiment 2 is 71.71. The results of the analysis of the data found 2,576  $Z_{hitung}$  value greater than 1.960  $Z_{tabel}$  price which means the hypothesis is accepted at significance level  $\alpha = 0.05$ . It can be concluded that the results of social studies students with the application of the method Economics question and getting the answer giving is better than IPS Economics student learning outcomes that uses learning methods starst with a question in class X SMK N 1 Silk.*

*Keywords : Giving question And Getting Answers Question, Leraning Starts With a Question, Learning Outcomes*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sutera Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini disebabkan karena kurang aktifnya siswa di dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS Ekonomi siswa dengan penerapan metode *giving question and getting answer* dengan metode *learning stars with a question* pada kelas X SMK N 1 Sutera.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK N 1 Sutera tahun pelajaran 2013/2014. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, terpilih kelas Xak<sub>3</sub> sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas XAk<sub>1</sub> sebagai kelas eksperimen 2. Instrumen yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis adalah uji Z.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 1 79,90 dan rata-rata kelas eksperimen 2 yaitu 71,71. Hasil analisis data diketahui nilai  $Z_{hitung}$  2,576 lebih besar dari harga  $Z_{tabel}$  1,960 yang berarti hipotesis yang diajukan diterima pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Ekonomi siswa dengan penerapan metode *giving question and getting answer* lebih baik dari hasil belajar IPS Ekonomi siswa yang menggunakan metode *learning starst with a question* pada kelas X SMK N 1 Sutera.

Kata Kunci : *Giving Question And Getting Answer, Learning Starst With A Question, Hasil Belajar*

<sup>1</sup> Mahasisiwa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>3</sup> Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

## PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah yang melatih pola pikir sistematis, kritis dan logis, maka siswa dituntut untuk lebih aktif dan banyak mengerjakan latihan-latihan. Kemudian siswa pun bisa menerapkan pengetahuan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, tapi masih banyak siswa yang kurang menyukai dan berminat terhadap pelajaran ekonomi yang begitu penting.

Seiring dengan isu perdagangan bebas, berbagai upaya peningkatan dan perbaikan kualitas sumber daya manusia baik dibidang pengetahuan, nilai dan sikap, maupun keterampilan terus di usahakan. Karena, hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitas yang dilandasi oleh kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreativitas yang tinggi suatu bangsa dapat bersaing secara global. Perbaikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia ini dapat dilakukan melalui pendidikan, Slameto (2003:54)

Sekolah sebagai tempat terlaksananya pendidikan terdiri dari berbagai komponen seperti, kurikulum, guru, siswa, sarana dan prasarana yang saling mendukung untuk tercapainya tujuan pendidikan. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri seperti, bakat, minat, ingatan, intelegensi, dan kreativitas. Sedangkan faktor eksternal meliputi masyarakat sekitar, keluarga, sarana belajar dan lingkungan sekolah.

Mengingat pentingnya mata pelajaran IPS Ekonomi diperlukan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana pencapaian standar kompetensi yang di tetapkan dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar, siswa dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya menumbuh kembangkan sikap aktif, kreatif, dan inovatif pada siswa tidaklah mudah, kenyataan yang terjadi guru dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar sehingga siswa menjadi pasif.

Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan pada Tanggal 22 bulan Februari tahun 2013 di SMK N 1 Sutera bahwa pada saat memberikan materi guru telah melaksanakan pembelajaran dengan terurut mulai dari penjelasan materi, pemberian contoh, hingga pemberian tugas. Namun hal ini mengakibatkan guru menjadi sumber belajar yang dominan dalam kelas, sedangkan siswa pasif ditempat duduk mendengar dan menerima pembelajaran dari guru karena siswa terfokus pada apa yang disampaikan oleh guru tanpa adanya umpan balik dari siswa seperti bertanya dan menjawab bahkan menyampaikan pendapatnya. Hal Ini di sebabkan karena siswa takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, karena siswa tidak di tuntut aktif di setiap pelajaran yang sedang berlangsung dan apabila disaat guru memberikan pertanyaan sedikit siswa yang menjawab pertanyaan dari guru, bahkan hanya didominasi oleh siswa itu-itu saja. Siswa kurang termotivasi terhadap pembelajaran ips ekonomi selain itu interaksi antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru juga kurang aktif, hal ini juga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Ekonomi masih menjadi permasalahan yang terus dihadapi, permasalahan tersebut juga ditemukan dikelas X SMK N 1 Sutera yang dapat dilihat dari rendahnya persentase hasil belajar ips ekonomi. Hal ini terlihat dari hasil ujian semester I siswa kelas X SMK N 1 Sutera Tahun Ajaran 2013/2014. Seperti yang dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ips Ekonomi Semester I Kelas X SMK N 1 Sutera Tahun Ajaran 2013/2014**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Kelas	KKM	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
				Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
X Ak <sub>1</sub>	31	60,74	75	8	25,81	23	74,19
X Ak <sub>2</sub>	31	62,35	75	12	38,71	19	61,29
X Ak <sub>3</sub>	31	59,67	75	8	25,81	23	74,19
X Oto <sub>1</sub>	31	62,77	75	11	35,48	20	64,52
X Oto <sub>2</sub>	30	64,43	75	12	40,00	18	60,00
X Lis <sub>1</sub>	33	63,42	75	10	30,30	23	69,69
X Elk <sub>1</sub>	32	67,44	75	12	37,50	20	62,50

*Sumber : Guru Ekonomi Kelas X SMK N 1 Sutera Tahun 2013/2014*

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sutera masih kurang memuaskan dan belum sesuai dengan apa yang di harapkan karena masih ada yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan oleh sekolah SMK N 1 Sutera yaitu 75. Hal ini menandakan bahwa masih rendahnya hasil belajar IPS Ekonomi siswa di sekolah disebabkan oleh berbagai faktor di antaranya kurang bervariasi metode pembelajaran yang diterapkan cenderung hanya terpusat pada guru saja. Rendahnya hasil belajar berarti rendahnya mutu pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan sering dikaitkan dengan rendahnya hasil belajar, dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata Semester I IPS Ekonomi siswa Kelas X SMK N 1 Sutera Tahun Ajaran 2013/2014.

Hal ini terlihat ketika siswa diminta kembali mengulangi materi pelajaran yang telah diterangkan guru di depan kelas, hanya beberapa siswa yang bersedia untuk maju ke depan. Ketika guru memberikan pertanyaan yang menjawab atau yang menanggapi hanya beberapa siswa dan itupun seringkali siswa yang sama, siswa malas bertanya dan menanggapi pelajaran serta seolah-olah mengerti tentang materi yang dijelaskan guru.

Melihat kondisi yang demikian, sudah saatnya guru ekonomi membuat suatu perubahan baru dalam memilih dan menerapkan suatu metode pembelajaran ips ekonomi. Guru hendaknya dapat menarik minat siswa dan mengaktifkan siswa dalam belajar serta memancing rasa keingintahuan siswa. Menurut Sagala (2010:62) "Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya peningkatan penguasaan yang baik terhadap materi pembeajaran". Pembelajaran merupakan salah satu upaya peningkatan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Serta guru dapat membangkitkan interaksi siswa dengan siwa lain sehingga menyadarkan siswa bahwa pelajaran IPS Ekonomi ini tidak membosankan. Untuk mengatasi permasalahan diatas perlu dilakukan pembaharuan salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah metode *Giving Question And Getting Answer* dengan metode *Learning Starts With A Question*.

Metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dengan metode *Learning Starts With A Queston* (LSQ) dapat melatih siswa memiliki kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan pada diri siswa.

## METODOLOGI PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Perbedaan Hasil Belajar IPS Ekonomi Menggunakan Metode Giving Question And Getting Answer dengan Metode Learning Starts With A Question Siswa Kelas X SMK N 1 Sutera Pesisir Selatan. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka jenis penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Arikunto (2010:9) bahwa “penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksud untuk melihat akibat dari suatu tindakan atau perlakuan”.

Penelitian ini di lakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kedua kelas ini diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen 1 diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *giving Question and Gitting Answer* (GQGA), sedangkan kelas eksperimen 2 metode *Learning Starst With A Question* (LSQ). Maka rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Randomized Control Group Posttest Only Design*.

Penelitian ini di laksanakan di SMK N 1 Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan. SMK N 1 Sutera ini terletak di kenegarian Taratak, kampung Lansano. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2013/ 2014. Tepatnya Tanggal 25 Januari 2014. Populasi adalah sekumpulan objek yang memiliki ciri karakteristik tertentu. Menurut Arikunto (2006:130), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK N 1 Sutera tahun pelajaran 2013/2014.

Menurut Arikunto (2010:174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel, teknik sampling yang di gunakan adalah *purposive sampling* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Mengambil nilai ujian semester I mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas X SMK N 1 Sutera Tahun ajaran 2013/2014
- 2). Mengambil 2 kelas yang memiliki nilai rata-rata yang sama sebagai sampel.
- 3). Menentukan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dengan cara melihat hasil rata-rata nilai ujian Semester 1 yaitu kelas yang paling rendah pertama rata-rata nilai ujian Semester 1 adalah kelas eksperimen 1 dan kelas yang paling rendah kedua kelas eksperimen 2.

Dalam penelitian ini yang terpilih menjadi kelas eksperimen1 adalah kelas XAk<sub>3</sub> dan kelas yang menjadi kelas eksperimen2 adalah kelas XAk<sub>1</sub>. Terlihat pada Tabel berikut :

**Tabel 5. Pembagian Kelas Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata kelas	Perlakuan
1	XAk <sub>3</sub>	31	59,67	Eksperimen 1
2	XAk <sub>1</sub>	31	60,74	Eksperimen 2

Sumber: *Tata Usaha SMKN 1 Sutera. Tahun 2013/2014*

Variabel menurut Sugiyono (2006: 42) adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dapat dibedakan menjadi variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran Giving Question and getting answer (GQGA) dengan Learning Starts With A Question (LSQ) dan yang diberikan kepada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini, diawali dengan pemberian perlakuan kepada masing masing kelas sampel yakni kelas eksperimen 1 yaitu kelas 1Ak<sub>3</sub> dengan menerapkan metode *giving question and getting answer* dan pada kelas eksperimen 2 yaitu kelas 1Ak<sub>1</sub> dengan menerapkan metode *learning starst with a question*. Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan maka diperoleh hasil belajar siswa berupa nilai *post test*. Nilai *post test* berguna untuk melihat kemampuan siswa pada kedua kelas sampel setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Berikut ini disajikan interval nilai *post test* yang diperoleh siswa dikelas eksperimen 1 :

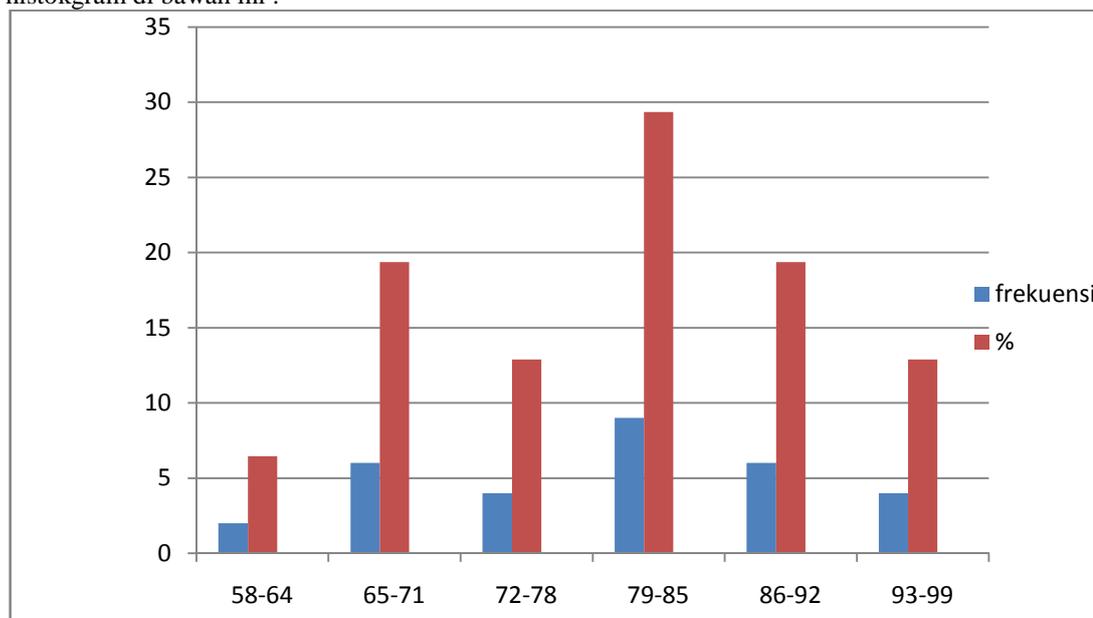
**Tabel.11 Distribusi frekuensi hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen 1**

No	Interval Kelas	Frekuensi (Fi)	%
1	58-64	2	6,45 %
2	65-71	6	19,36 %
3	72-78	4	12,90 %
4	79-85	9	29,03 %
5	86-92	6	19,36 %
6	93-99	4	12,90 %
	<b>N</b>	<b>31</b>	
	<b>X</b>	<b>79,90</b>	
	<b>Mo</b>	<b>91</b>	
	<b>Me</b>	<b>79</b>	
	<b>Standar deviasi</b>	<b>10,99</b>	
	<b>Nilai Mix</b>	<b>95</b>	
	<b>Nilai Min</b>	<b>58</b>	
	<b>Kkm</b>	<b>75</b>	
	<b>Tuntas</b>	<b>74,19 %</b>	
	<b>Tidak Tuntas</b>	<b>25,81 %</b>	

Sumber : *Data olahan tahun 2014*

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes akhir siswa kelas eksperimen 1 yaitu sebesar 79,90 dengan nilai maksimum kelas eksperimen 1 yaitu 95, dan nilai minimumnya adalah 58. Kemampuan siswa pada kelas eksperimen 1 juga memperlihatkan di atas rata-rata, ini terlihat bahwa ada 23 orang siswa atau 74,19% dari 31 orang siswa yang mampu mendapatkan nilai di atas rata-rata. Standar deviasi yang diperoleh kelas eksperimen adalah 10,99 artinya rata-rata penyimpangan setiap nilai dengan rata-rata hitung nilai adalah 10,99. Pada Tabel juga dapat dilihat bahwa untuk kelas eksperimen 1 siswa yang tuntas sebesar 74,19 % dan siswa yang tidak tuntas sebesar 25,81 % dari nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 di atas juga dapat digambarkan dalam bentuk histogram di bawah ini :



**Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen 1**

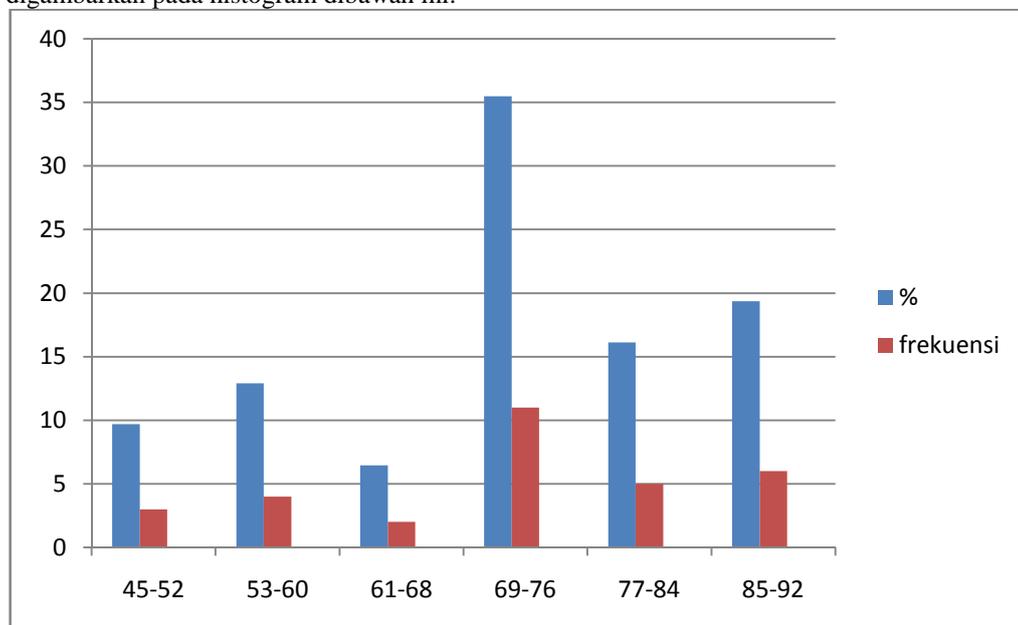
Berikut ini adapun interval nilai *post test* yang diperoleh siswa di kelas Eksperimen 2.

**Tabel.12 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen 2**

No	Interval Kelas	Frekuensi (Fi)	%
1	45-52	3	9,68 %
2	53-60	4	12,90 %
3	61-68	2	6,45 %
4	69-76	11	35,48 %
5	77-84	5	16,13 %
6	85-92	6	19,35 %
	<b>N</b>	<b>31</b>	
	<b>X</b>	<b>71,71</b>	
	<b>Mo</b>	<b>75</b>	
	<b>Me</b>	<b>75</b>	
	<b>Standar deviasi</b>	<b>13,88</b>	
	<b>Nilai Mix</b>	<b>91</b>	
	<b>Nilai Min</b>	<b>45</b>	
	<b>Kkm</b>	<b>75</b>	
	<b>Tuntas</b>	<b>64,42 %</b>	
	<b>Tidak Tuntas</b>	<b>35,48 %</b>	

Sumber : Data olahan tahun 2014

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *post test* kelas eksperimen 2 yaitu 71,71 dapat dilihat rata-rata *post test* kelas eksperimen 2 adalah 71,71 dengan nilai median sebesar 75 dan nilai modus 75, sedangkan nilai terendah 45, nilai tertinggi 91 dan standar deviasi yang di peroleh 13,88, hasil belajar siswa kelas eksperimen 2 diatas juga dapat digambarkan pada histogram dibawah ini:



**Gambar 3. Histogram hasil belajar siswa kelas eksperimen 2**

Tabel .13 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

		eksperimen1	eksperimen2
N		31	31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	79.9032	71.7097
	Std. Deviation	10.98895	13.88091
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.239
	Positive	.085	.125
	Negative	-.166	-.239
Kolmogorov-Smirnov Z		.926	1.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		.358	.058
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel hasil belajar pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 datanya tersebar secara normal, sebab level signifikan  $> = 0,05$ , masing-masing nilai signifikannya adalah hasil belajar tes akhir kelas eksperimen 1=0,358, hasil belajar tes akhir kelas eksperimen 2=0,058 nilai signifikan  $>0,05$  ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Tabel. 14 Hasil perhitungan uji homogenitas.

## Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.532	1	60	.221

Sumber : Data olahan peneliti tahun 2014

Dari Tabel homogenitas di atas, terlihat bahwa nilai sig sebesar 0,221 lebih besar dari nilai Alpha 0,05. Maka kelompok mempunyai varians yang homogen.

Tabel 17. Ringkasan Pengujian Hipotesis

	Metode Pembelajaran	
	<i>Giving question and getting answer</i> (Kelas Eksperimen 1)	Learning starst with a question (Kelas eksperimen 2)
Kelompok Data	N1 = 31 X = 79,90 Std = 10,99	N2 = 31 X = 71,71 Std = 13,88
Sig.	0,012	
Z hitung	2.576	
Z tabel	1.960	
Alpha	0,05	
Kesimpulan	Sig. < 0,05, maka tolak H <sub>0</sub> Terima H <sub>a</sub>	

Dari uji hipotesis menggunakan uji Z diperoleh  $Z_{hitung}$  adalah 2,576 sedangkan  $Z_{tabel}$  1,960 hal ini terlihat bahwa  $Z_{hitung}$  lebih besar dari  $Z_{tabel}$ , berarti hipotesis yang diajukan ( $H_a$ ) diterima pada taraf nyata alpha 15% sehingga keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa menggunakan metode *giving question and getting answer* dengan metode *learning starst with a question* dikelas X SMKN 1 Sutera.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran berbagi pengetahuan secara aktif dengan hasil belajar ips ekonomi menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer*. Hasil belajar ips ekonomi siswa kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode giving question and getting answer dengan nilai rata-rata 79,90 lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen 2 yang diberikan metode *Learning Starts With A Question* dengan nilai rata-rata 71,71. Jadi dengan menggunakan metode giving question and getting answer lebih dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Berkenaan dengan temuan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru bidang studi ekonomi khususnya guru SMKN 1 Sutera dan guru ekonomi pada umumnya perlu melakukan variasi dalam pembelajaran IPS Ekonomi diantaranya metode *giving question and getting answer* (GQGA) untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Penerapan metode ini guru hendaknya dapat mengatur waktu dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. PT. Asdi Mahasaya : Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.  
Rineka cipta: Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rev.ed.  
Rineka Cipta: Jakarta.